



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan dalam keadaan (*fitrah*) suci dan bersih, dalam hal ini manusia akan mudah menerima kebaikan atau keburukan dalam berbagai keadaan. Karena pada dasarnya manusia mempunyai potensi untuk menerima kebaikan atau keburukan hal ini dijelaskan dalam firman Allah Q.S. as-Syams Ayat 7-10.¹

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا وَقَدْ
خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Artinya : “Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaan)nya, Maka Allah menghilangkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaan. Sungguh beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sungguh merugikanlah orang yang mengotorinya.”

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan dalam setiap kehidupan manusia. Karena pendidikanlah yang mampu mengangkat harkat dan martabat manusia itu sendiri untuk menuju pada peradaban dan pola pikir yang lebih maju, dinamis dan ilmiah.

Pada hakikatnya ,pendidikan berlangsung seumur hidup dan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan suatu kebutuhanyang sangat penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuannya agar berguna untuk diri

¹ Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. *Al-Qur'an Bi al-Rasmi al-Utsman dan Terjemahnya*, (Kudus : CV. Mubarakatan Thoyyibah. Cetakan ke-VI. 2014), 91:7-10

maupun orang disekitarnya. Pentingnya pendidikan tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensinya dirinya.²

Pendidikan merupakan proses internalisasi udaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat mempunyai adab antara satu sama lain. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai. Anak harus mendapatkan pendidikan yang baik dan menyentuh atas dasar kemanusiaan.³

Guru merupakan orang yang mentransfer ilmunya kepada siswa atau disebut juga seorang pengajar dan siswa sebagai subjeknya atau orang yang menerima ilmu, guru dituntut mempunyai profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.⁴ Ada yang mendefinisikan: “belajar adalah berubah”. Hal ini yang dimaksud belajar yaitu usaha mengubah tingkah laku buruk menjadi tingkah laku yang baik. Proses belajar akan membawa perubahan pada individu-individu, perubahan tersebut tidak hanya dengan penambahan ilmu pengetahuan, akan tetapi

²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 34.

³Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Kritis Multidimensial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

⁴Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2010), h. 19-20

bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengetahuan, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri, yang menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pada pribadi seseorang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.⁵

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan antara seseorang dengan yang lain. Dengan ini karakter dapat diartikan sebagai nilai yang unik dan terpatri dalam diri dan tertera dalam perilaku, jadi karakter merupakan nilai dasar yang ada dalam diri seseorang, yang membedakan karakter antara satu dengan yang lain dan diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari.⁶

Karakter merupakan mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter itu diibaratkan seperti binatang. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial mereka memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Karakter dipengaruhi oleh dua faktor genetik dan faktor lingkungan. Dalam sisi lingkungan karakter seseorang banyak dibentuk oleh orang lain yang sering berada di dekatnya kemudian ia mulai meniru untuk melakukannya. Mengingat begitu urgennya

⁵Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 21

⁶Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset), 30

karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkan melalui proses pembelajaran dengan baik.⁷

Karakter merupakan ciri-ciri yang melekat pada diri seorang dan dapat diidentifikasi pada perilaku seseorang sebagai pembeda antara seorang tersebut dengan lainnya.⁸ Pendidikan karakter merupakan alat untuk mendidik manusia menjadi seorang yang baik dan berkarakter, sehingga mampu memfilter pengetahuan yang masuk pada dirinya. Pendidikan karakter di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk menyelenggarakan, meningkatkan mutu dan hasil pendidikan yang mengarah kepada penanaman karakter peserta didik secara menyeluruh dan berimbang dan selaras dengan standar kompetensi lulusan.⁹

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Ada banyak jenis karakter yang telah dirumuskan dan telah dititik beratkan ke dalam penelitian ini yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab. Kedua karakter tersebut bisa diketahui atau bisa dimiliki oleh seseorang dari caranya berperilaku sehari-hari, dari cara bergaul dengan orang lain dan juga dari caranya beribadah.

⁷Murni Eva Marlina, *Kurikulum 2013 yang berkarakter*, dalam *JUPIIS*, Vol.5 (Desember.2003) 29-30

⁸E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 4.

⁹Imas Kurniasih dan Berlian Sani, *Pendidikan Karakter (Internalisasi Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah)*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2017), 25.

Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki pengaruh penting dalam kaitannya dengan pendidikan anak. Melalui pembelajaran akidah akhlak maka akan sangat membantu anak untuk berperilaku dan bersikap yang baik atau berakhlakul karimah. Baik buruknya pembelajaran akidah akhlak turut mempengaruhi terhadap perilaku dan sikap siswa. Mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi pada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (Akidah) dan akhlakul karimah (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak lain dari adanya pandemi *Covid-19* adalah diterapkannya berbagai kebijakan-kebijakan baru untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, di antaranya mengimbau pada masyarakat agar melakukan pembatasan interaksi sosial atau lebih sering disebut *physial distancing* yaitu imbauan untuk menjaga jarak di antara masyarakat, menjahui aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Imbauan ini tentu akan berpengaruh besar bagi lahu perekonomian, tersendatnya kebutuhan-kebutuhan utama masyarakat, banyaknya perusahaan yang pekerjaannya dirumahkan sehingga menyebabkan banyak pengangguran.

Dampak yang diberikan *covid-19* pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, hal tersebut bisa dilihat dari sistem pembelajaran yang semestinya dilakukan secara berlangsung dan sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri melalui pembelajaran jarak jauh. Dengan begitu siswa melakukan pembelajaran tidak

langsung dan memanfaatkan pembelajaran jarak jauh atau daring yang dirasa cukup pada situasi ini. Dampak dari belum meredanya wabah *covid-19* ini pembelajaran masih akan terus dilaksanakan dari rumah masing-masing .

MI Manbail Huda merupakan sekolah yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Manbail Huda. Yang mana lokasi gedung sekolahnya berada di kompleks PP Manbail Huda, akan tetapi tidak menuntut kemungkinan semua peserta didiknya mempunyai perilaku dan sikap yang baik. Setelah menjalani praktik penelitian lapangan selama satu bulan di MI Manbail Huda peneliti melihat realita yang ada di lingkungan masih ada anak yang kurang sesuai dalam berperilaku baik itu kepada guru, orang yang lebih tua, dan teman sebaya. Dalam kondisi seperti ini penting sekali sikap dan perilaku sosial ditanamkan dalam pendidikan, bahwa moral anak perlu bimbingan secara terus menerus. Salah satu upaya untuk mengembangkan sikap sosial siswa yaitu dengan pembelajaran akidah akhlak yang ada di sekolah. Dalam hal ini guru mempunyai strategi yang khusus untuk mendidik siswa agar menjadi generasi yang tidak hanya cerdas dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di MI Manbail Huda, pada tanggal 18 Agustus 2021 mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Manbail Huda telah melakukan berbagai tindakan untuk menumbuhkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pengembangan pendidikan yang sesuai visi dan misi

sekolah. Namun, dirasa masih ada beberapa permasalahan yang muncul baik itu dari diri siswa, orang tua maupun pihak sekolah, sehingga adanya perbaikan sangat dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V oleh guru yang ada di MI Manbail Huda Jenu terkhusus dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak . Maka dari itu, penulis bermaksud ingin melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “*Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dimasa Pandemi Kelas V MI Manbail Huda Jenu*”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan guru kelas V dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak tema 4 “*Indahnya Berperilaku Terpuji* “ *Sub tema Indahnya Akhlak terpuji ketika bertamu*” Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan penulis, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin pada pembelajaran akidah akhlak di masa pandemi kelas V MI Manbail Huda?
2. Bagaimana strategi guru dalam pembentukan karakter tanggung jawab pada pembelajaran akidah akhlak di masa pandemi kelas V MI Manbail Huda?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru untuk membentuk karakter disiplin dalam pembelajaran akidah akhlak.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter tanggung jawab di masa pandemi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Akademis

Diharapkan skripsi dengan judul strategi guru dalam pembentukan karakter dalam pembelajaran akidah di masa pandemi mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan terkait strategi yang digunakan guru pada pembelajaran akidah akhlak pada pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian sebagai bahan evaluasi diri untuk menjadi pendidik yang profesional dan sebagai bahan masukan mengenai strategi dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa pada pembelajaran akidah akhlak.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dan pengetahuan terkait sikap disiplin dan tanggung jawab bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini sebagai referensi untuk peneliti yang kasusnya atau judulnya hampir sama.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar untuk mempermudah dalam memahami pembahasan isi yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan penelitian ke dalam beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II membahas kajian pustaka yang menjelaskan tentang strategi guru, karakter siswa, pembelajaran daring, pembelajaran tematik, karakteristik siswa kelas V sekolah dasar, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III membahas metode penelitian terdiri dari jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen, penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil dan pembahasan penelitian meliputi : gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian gambaran jawaban dari masalah yang diteliti, selanjutnya saran yang dapat diambil sebagai masukan guna memperbaiki penelitian.